



**RELASI KUASA DAN RESITENSI TOKOH PRIBUMI  
TERHADAP KOLONIAL DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA*  
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER: PENDEKATAN  
*CULTURAL STUDIES***

**SKRIPSI**

Oleh

**Gea Rara Hayu Arimbi**

**NIM 080110201081**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**RELASI KUASA DAN RESITENSI TOKOH PRIBUMI  
TERHADAP KOLONIAL DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA*  
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER: PENDEKATAN  
*CULTURAL STUDIES***

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indoneisa (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

**Gea Rara Hayu Arimbi**  
**NIM 080110201081**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

**SKRIPSI**

**RELASI KUASA DAN RESITENSI TOKOH PRIBUMI  
TERHADAP KOLONIAL DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA*  
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER: PENDEKATAN  
*CULTURAL STUDIES***

Oleh

**Gea Rara Hayu Arimbi**

**NIM 080110201081**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Rr. Novi Anoegrayekti, M.Hum

Dosen Pembimbing Anggota: Drs. Heru SP, M.Hum

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Relasi Kuasa dan Resistensi Pribumi terhadap Kolonial dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer : Pendekatan *Cultural Studies*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

Hari:

Tanggal:

Tempat:

Tim Penguji  
Ketua

Dr. Rr. Novi Anoengrayekti M.Hum  
NIP. 196611101992012001

Anggota I

Anggota II

Drs. Heru Saputra, M.Hum  
M.Hum  
NIP 196906121993031002  
196403041988022001

Dra Titik Maslikatin  
NIP

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Gea Rara Hayu Arimibi

NIM: 080110201081

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Relasi Kuasa dan Resistensi Pribumi terhadap kolonial dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer: Pendekatan *Cultural Studies*” adalah benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan kami sebutkan sumbernya dan karya tulis ini belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya hasil menjiplak. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Juni 2012

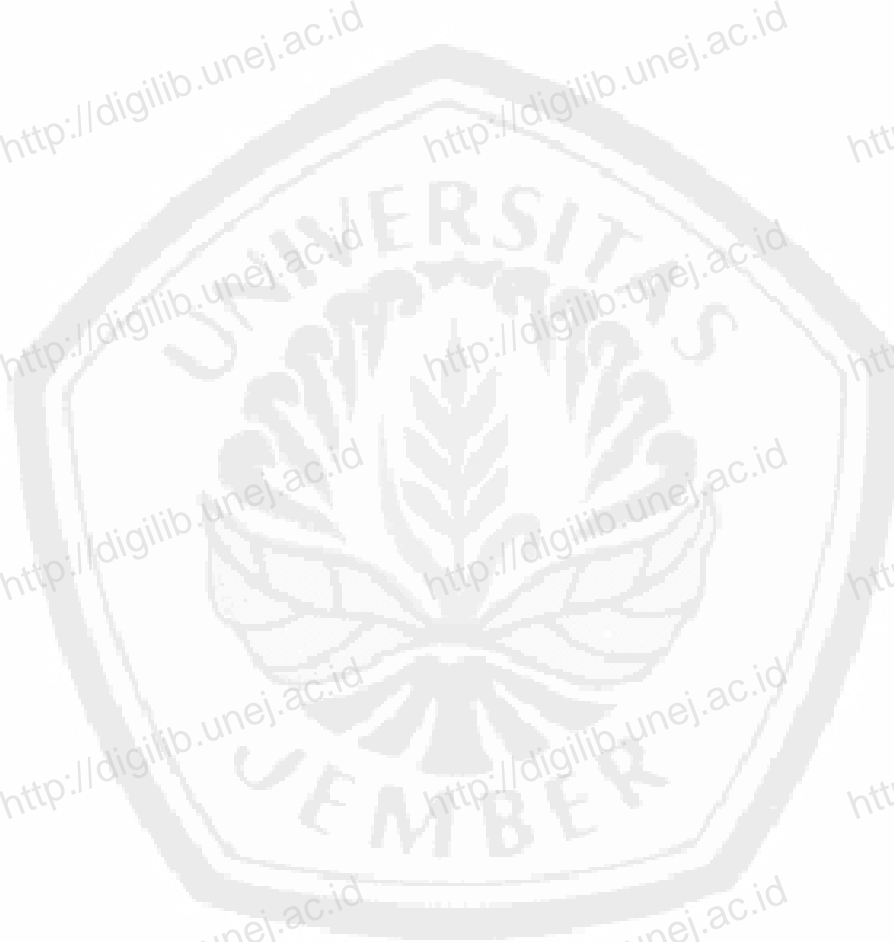
yang menyatakan,

Gea Rara Hayu Arimibi

NIM080110201081

## **MOTTO**

“Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia berlarilah tanpa lelah sampai engkau meraihnya”  
(Nidji, Laskar Pelangi)



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan penulis kekuatan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian berjudul “ Relasi Kuasa dan Resistensi Pribumi terhadap Kolonial dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer: Pendekatan *Cultural Studies*” dengan baik.

Penulis memilih judul tersebut untuk meneladani kembali semangat nasionalisme rakyat Indonesia dalam menyikapi sebuah penjajahan yang terjadi di bumi Indonesia beberapa abad silam. Munculnya perjuangan dari pribumi dengan penuh semangat mengingatkan kita terhadap jasa para pahlawan yang harus dikenang dan diteladani. Perjuangan rakyat Indonesia untuk merebut kemerdekaan patut dijadikan sebuah refleksi bagi para pemuda dan pemudi bangsa yang telah hidup menghirup nafas kemerdekaan. Karya-karya Pramoedya dalam kumpulan novel Tetralogi Pulau Buru ( *Bumi Manusia, Anak Semua Bangsa, Rumah Kaca, Jejak Langkah* ) merupakan novel yang mengangkat nasionalisme dan semangat perjuangan pribumi untuk memperoleh kemerdekaan. Novel *Bumi Manusia* merupakan salah satu novel dari beberapa novel Tetralogi Pulau Buru. Pembuatan novel *Bumi Manusia* pada mulanya mendapatkan berbagai kecaman pada masa orde baru, namun setelah orde baru tumbang karya Pram menjadi karya yang fenomenal bagi Sastra dunia.

Dengan diselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

:

1. Dekan Fakultas Sastra Drs. Samsul Anam, M.A;
2. Ketua Jurusan Sastra Indonesia Dr. Agus Sariono, M.Hum;
3. Dosen Pembimbing Dr. Rr. Novi Anoegrajekti, M.Hum dan Drs. Heru Saputra, M.Hum.
4. Dosen Penguji Dra. Titik Maslikatin, M.Hum.
5. Dosen pengampu semua mata kuliah yang pernah saya tempuh, yang dengan sabar telah mengajari dan membagi ilmunya kepada saya.

6. Orang Tua tercinta dan terhebat yang telah melahirkanku ke dunia yang indah ini, Veni Dwi Agustin dan Yulius Usman.

8. Seseorang selalu setia memberikan cinta, semangat, dan kasih sayang Pandu Wicaksono.

9. Yenni Umar, terima kasih untuk buku yang menginspirasi saya dan Bonie Ifar Martha yang memberikan jalan untuk mimpi dan citaku.

10. Teman-teman di Fakultas Sastra semua jurusan DKK, USEF, BEM FS 2008, PORSA, IMASIND yang memberikan saya keberanian untuk berkreasi dan unjuk gigi. “selalu terasa hangat berada di tengah keluarga seperti kalian”.

11. Rekan Kerja di Telkomsel dan RRI yang selalu mensupport dan memotivasi saya. Semoga semua bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua sivitas akademika didunia.

Jember, 14 Mei 2012

Penulis



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater tercinta, Fakultas Sastra Jurusan Sastra Indonesia Universitas Jember;
2. Para pengajar di Fakultas Sastra Jurusan Sastra Indonesia
3. Nenek tercinta, Puji Astutik dengan segala daya dan upaya mendukung dan membimbing dengan penuh kesabaran dan kasih sayangnya.



## RINGKASAN

**Relasi Kuasa dan Resistensi Tokoh Pribumi Terhadap Kolonial dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer: Pendekatan Culture Studies;** Gea Rara Hayu Arimbi; 080110201081;2012; 169 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember

Kehidupan masa penjajahan meninggalkan banyak kisah mengenai usaha dan perjuangan pribumi untuk mendapatkan sebuah kemerdekaan. Usaha tersebut tidak hanya dilakukan dengan perebutan secara fisik saja melainkan dengan usaha secara non fisik. Dalam novel Bumi Manusia terdapat Usaha perjuangan yang dilakukan dua tokoh pribumi dalam sebuah perjuangan non fisik. Nyai Ontosoroh yang telah mengalami imbas dari kehidupan kolonial dengan menjadi seorang Nyai setelah dijual oleh Sastrotomo (ayahnya) dengan tujuan sebuah kekuasaan. Berusaha untuk bangkit dan menyadarkan pemikiran sebagai pribumi. Usaha yang harus dilakukan oleh pribumi tidak hanya dengan kekerasan fisik saja melainkan dengan berfikir. Selain Nyai Ontosoroh, tokoh pribumi yang dimunculkan disini adalah Minke. Minke merupakan tokoh yang cerdas dan menjadi teman Nyai Ontosoroh dalam melawan kekuatan kolonial yang menekan pribumi.

Keberadaan Minke sebagai sosok siswa HBS menjadi sebuah perpaduan yang unik dengan kecerdasan seorang Nyai Ontosoroh. Masalah banyak bermunculan dalam kehidupan Nyai Ontosoroh setelah meninggalnya Tuan Herman Mellema. Kesemena-menaan Belanda dalam memperlakukan pribumi sangat semena-mena dan tidak memihak akan kepentingan pribumi. Hak-Hak Nyai Ontosoroh dirampas, hak mengasuh anak-anaknya, mendapat harta warisan dan sebagainya. Nyai Ontosoroh tidak gentar untuk menyalurkan segala yang menjadi rasa sakit hatinya terhadap kolonial. Nyai Ontosoroh adalah sosok Nyai yang memang benar-benar berusaha untuk bangkit sebagai sosok individu bukan dalam menyandang status sebagai pribumi namun manusia seutuhnya.

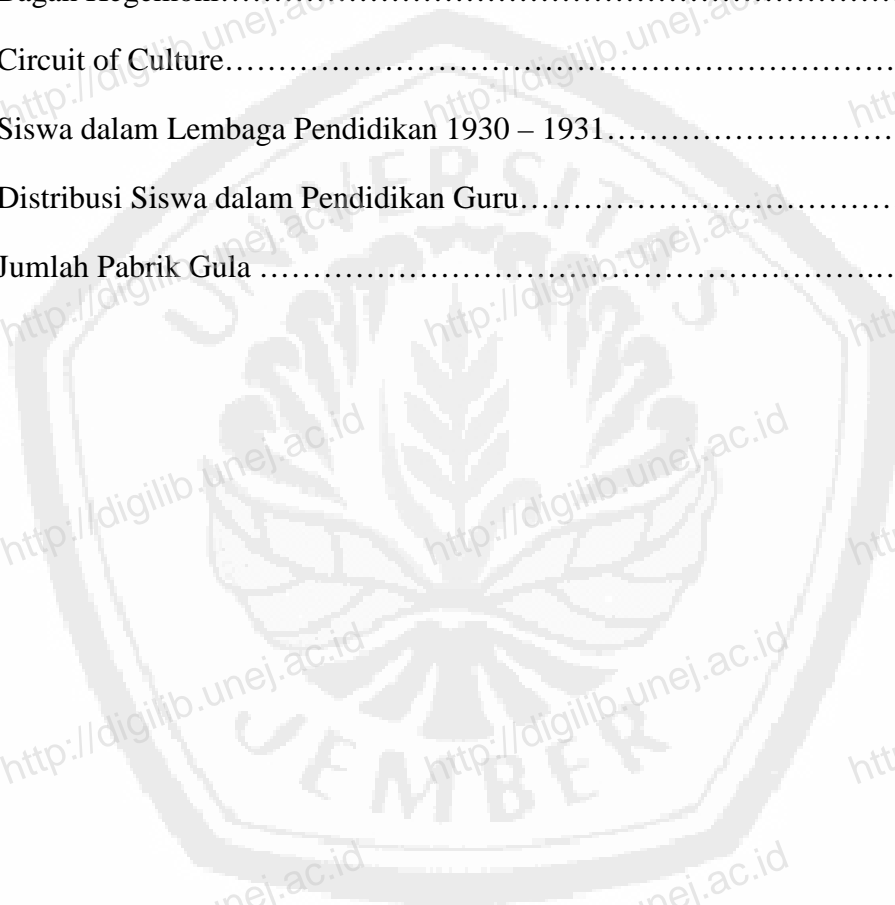
Pergolakan yang terjadi diantara pihak kolonial dan pribumi merupakan sebuah bukti nyata sebuah perjuangan yang berbeda diantara melawan dengan fisik dan

pemikiran. Dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer ini pembaca seolah-olah diajak melihat oleh penulis untuk memahami kembali arti sebuah perjuangan dan cara memperjuangkan hak sebagai seorang manusia tanpa melihat status sosial dan kehidupan penjajahan. Bangkit menjadi manusia bebas diawali dari diri sendiri untuk berani lebih menyoal yang ada dalam pemikiran.

Pendekatan *Culture Studies* yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan mempergunakan pendekatan Hegemoni dan Representasi. Hegemoni melihat sebuah hubungan relasi kuasa diantara tokoh pribumi dan kolonial. Tokoh pribumi dibawah kekuasaan kolonial dan usahanya untuk melawan dengan jalur intelektualitas dalam berfikir dan juga melihat secara representasi mengenai sosok Nyai Ontosoroh yang disampaikan penulis dalam kacamata pembaca.

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.6 Struktur aktan.....	16
1.6 Struktural fungsional.....	17
1.6 Bagan Hegemoni.....	24
1.6 Circuit of Culture.....	29
2.3 Siswa dalam Lembaga Pendidikan 1930 – 1931.....	39
2.3 Distribusi Siswa dalam Pendidikan Guru.....	41
2.8 Jumlah Pabrik Gula .....	54



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB.1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Permasalahan</b> .....	9
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	10
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	11
<b>1.5 Tinjauan Pustaka</b> .....	11
<b>1.6 Landasan Teori</b> .....	13
1.6.1 Teori Struktural A.J Greimas.....	13
1.6.2 Cultural Studies.....	16
<b>1.7 Metode Penelitian</b> .....	31
<b>1.8 Sistematika Penulisan</b> .....	32
<b>BAB. 2 HINDIA DALAM KOLONIALISASI BELANDA</b> .....	33
<b>2.1 Kedatangan Belanda di Hindia</b> .....	33
<b>2.2 Kekuasaan Kolonial di Hindia</b> .....	35

2.3 Pendidikan Masa Kolonial .....	38
2.4 Golongan dan Segmentasi Sosial pada Masa Kolonial.....	43
2.5 Perkembangan Pers Masa Kolonial.....	45
2.6 Keberadaan Agama Islam dan Kristen di Hindia pada Masa Kolonial.....	48
2.7 Sosok Nyai pada Masa Kolonial.....	51
2.8 Perkebunan di Wilayah Jawa.....	53
2.9 Keberadaan Tionghoa pada Masa Kolonial .....	55
<b>BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL.....</b>	<b>60</b>
3.1 Struktur Novel <i>Bumi Manusia</i> .....	58
3.1.1 Aktan I Sastrotomo Menjual Sanikem.....	58
3.1.2 Aktan II Kebencian Nyai Ontosoroh kepada Tuan Herman Mellema .....	62
3.1.3 Aktan III Perkenalan Nyai Ontosoroh dengan Minke .....	67
3.1.4 Aktan IV Perasaan Cinta Minke terhadap Annelies.....	71
3.1.5 Aktan V Kematian Tuan Herman Mellema.....	74
3.1.6 Aktan VI Proses Pengadilan Nyai Ontosoroh.....	79
3.1.7 Aktan VII Pernikahan Minke dengan Annelies Mellema.....	84
3.1.8 Aktan VIII Hak Asuh Anak Nyai Ontosoroh.....	87
3.1.9 Aktan IX Pembagian Harta Warisan.....	90
3.1.10 Aktan X Penjemputan Annelies Mellema.....	94
<b>BAB 4. KAJIAN CULTURAL STUDIES DALAM NOVEL <i>BUMI MANUSIA</i>.....</b>	<b>101</b>
4.1 Relasi Kuasa antara Pribumi terhadap Hegemoni Kolonial.....	101
4.1.1 Relasi Kuasa Nyai Ontosoroh dan Hegemoni Kolonial.....	100
4.1.2 Relasi Kuasa Minke dan Hegemoni Kolonial.....	125
4.2 Resistensi antara tokoh pribumi terhadap dominasi tokoh kolonial.....	126
4.2.1 Resistensi Nyai Ontosoroh dan Kolonial.....	138
4.2.2 Resistensi Minke dan Kolonial.....	147
4.2.3 Representasi Nyai Ontosoroh.....	149
4.2.4 Representasi Minke.....	152

**BAB. 5 KESIMPULAN**  
**DAFTAR PUSTAKA**  
**SINOPSIS**  
**DAFTAR ISTILAH**  
**LAMPIRAN**

160

